

EDISI : SENIN, 28 NOVEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,75%
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 115,037 Miliar
 (per Oktober 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.570  0,22%
 (Kurs JISDOR pada 25 November 2016)

STOCK MARKET

25 November 2016

IHSG : **5.122,11 (+0,28%)**
 Volume Transaksi : 11,180 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,255 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,941 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,566 Triliun

BOND MARKET

25 November 2016

Ind Bond Index : **203,7824  -0,50%**
 Gov Bond Index : **200,8327  -0,52%**
 Corp Bond Index : **216,8879  -0,34%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 25/11/16 (%)	Kamis 24/11/16 (%)
4,64	FR0053	8,2174	8,1143
9,81	FR0056	8,2804	8,0527
14,48	FR0073	8,3874	8,3374
19,48	FR0072	8,3598	8,3914

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 25 November 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,55%	IRDSHS +0,36%	+0,19%
	Saham Agresif +0,43%	IRDSH +0,24%	+0,19%
	PNM Saham Unggulan +0,30%	IRDSH +0,24%	+0,06%
Campuran	PNM Syariah +0,29%	IRDCPS +0,25%	+0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,11%	IRDPT -0,32%	+0,21%
	PNM Amanah Syariah -0,32%	IRDPTS -0,30%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,40%	IRDPT -0,32%	-0,08%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI -0,07%	IRDPU +0,01%	-0,08%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Masih rendahnya harga komoditas minyak berpotensi menyebabkan target penerimaan negara bukan pajak (PNBP) pada 2017 sulit naik. Pemerintah perlu menggenjot PNBP dari sektor berbasis sumber daya alam (migas) yang ditargetkan 24% dari target PNBP sebesar Rp240,36 triliun tahun depan
- Banyak kalangan berharap, sidang OPEC sepakat memutuskan mengurangi produksi minyak agar harga ditargetkan mencapai US\$60 per barel akhir tahun ini. Namun, rekam jejak dan fakta selama beberapa bulan terakhir menggiring persepsi pesimistis
- Perbankan anjang-ancang memosisikan rasio kredit terhadap dana pihak ketiga atau loan to deposit ratio mendekati batas atas 92% pada tahun depan. Perlambatan penghimpunan dana membuat ekspansi kredit menjadi terbatas
- IHSG diprediksi masih berpeluang mengalami technical rebound hingga akhir tahun seiring ekspektasi aksi window dressing dan sentiment fundamental makroekonomi. Bila rupiah di level Rp13.000-13.100/dollar AS, IHSG akan berada di 5.300 akhir 2016
- WSKT mengincar kontrak pekerjaan konstruksi dua ruas jalan tol nasional. WSKT membidik laba bersih Rp2,6 – 2,8 triliun tahun depan atau melesta 53% - 64% dari target tahun ini Rp1,7 triliun
- Tahun depan, kelompok bank milik pemerintah ini menargetkan pertumbuhan kredit hingga dua digit

Economy

1. Sekuritisasi Aset Bisa Dimanfaatkan untuk Serap Dana Repatriasi

Sekuritisasi aset tidak hanya bermanfaat untuk mendapatkan dana baru bagi proyek lain, tetapi juga bermanfaat untuk menyerap dana repatriasi dari program pengampunan pajak. Sekuritisasi aset dapat digunakan untuk proyek pembangunan, seperti jalan tol, kilang, atau pembangkit listrik yang menguntungkan. (Kompas)

2. IMF : Reformasi Kebijakan Ekonomi On The Track

International Monetary Fund (IMF) memuji reformasi kebijakan pemerintah serta fleksibilitas bank sentral menjadi penopang penting penyesuaian ekonomi di tengah gejolak global. (Bisnis Indonesia)

3. Kontribusi PNBP Berharap dari Sektor Nonmigas

Masih rendahnya harga komoditas minyak berpotensi menyebabkan target penerimaan negara bukan pajak (PNBP) pada 2017 sulit naik. Pemerintah perlu menggenjot PNBP dari sektor berbasis sumber daya alam (migas) yang ditargetkan 24% dari target PNBP sebesar Rp240,36 triliun tahun depan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Hasil Sidang OPEC Masih Disangsikan

Sidang menteri-menteri Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) Ke-171 akan digelar pada 30 November di Wina, Austria. Banyak kalangan berharap, sidang sepakat memutuskan mengurangi produksi minyak agar harga ditargetkan mencapai US\$60 per barel akhir tahun ini. Namun, rekam jejak OPEC dan fakta selama beberapa bulan terakhir menggiring persepsi yang pesimistis. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Mata Uang Yen Paling Tertekan

Bank sentral AS diperkirakan akan mengerek suku bunga acuan Fed Rate dari level 0,25% menjadi 0,75% sebanyak enam kali sampai dua tahun mendatang. Sentimen ini akan menekan sejumlah mata uang dunia, terutama yen Jepang. (Bisnis Indonesia)

3. Utang Rumah Tangga Tiongkok Sangat Mengkhawatirkan

Para analis di Tiongkok mengingatkan bahwa utang rumah tangga Tiongkok meningkat pesat seiring melonjaknya nilai properti. Penurunan real estat sangat berpotensi menimbulkan gejolak di negara ekonomi terbesar kedua di dunia ini. (Investor Daily)

Industry

1. BPJS Ketenagakerjaan Menaruh 30 Persen

Hingga Oktober 2016, total dana investasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan mencapai Rp 250,33 triliun. Dana tersebut ditempatkan di enam instrumen investasi. Sekitar 30 persen dari total dana digunakan untuk mendukung proyek infrastruktur. (Kompas)

2. Target 7.200 MW Listrik Panas Bumi Tetap Dikejar

Pemerintah menggenjot pertumbuhan energi listrik dari panas bumi. Meskipun tergolong mahal, sejumlah pembangkit listrik dari panas bumi sebagai energi terbarukan terus dibangun di sejumlah wilayah di Tanah Air untuk mengejar target 7.200 megawatt listrik panas bumi hingga tahun 2025. (Kompas)

3. Pemerintah Siapkan Kredit Mikro

Pemerintah menyiapkan kredit mikro bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang bekerja di sektor informal. Dana tersebut berasal dari anggaran fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan. Diharapkan, kredit tersebut dapat diakses pada 2017. (Kompas)

4. Pengembangan Industri Agro Timpang di Hulu & Hilir

Belum optimalnya penghiliran komoditas agro, terutama kakao, teh, dan kopi menyebabkan rendahnya utilitas pabrik. Pemerintah harus menyiapkan skema insentif yang memadai, terutama di daerah yang menjadi sentra komoditas perkebunan. (Bisnis Indonesia)

5. Pangsa Pasar CPO di India Bakal Turun

Pangsa pasar ekspor minyak sawit mentah (CPO) ke India diprediksi akan menunjukkan penurunan. Pajak ekspor atau bea keluar produk CPO Indonesia yang dinilai terlalu tinggi dan harganya tidak kompetitif menjadi penyebabnya. (Bisnis Indonesia)

6. Trafik Pesawat Bakal Naik 10%

Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia memperkirakan pergerakan pesawat pada musim libur Natal dan Tahun Baru 2017 tumbuh sekitar 10-15%. Garuda Indonesia dan AirAsia mengajukan peningkatan penerbangan. (Bisnis Indonesia)

7. Pungutan Sawit 2017 Ditarget Rp10,5 Triliun

Dana pungutan dari ekspor CPO dan produk turunannya 2017 diproyeksi mencapai Rp10,5 triliun naik tipis dari tahun ini yang kemungkinan mencapai Rp10 triliun. Ekspor CPO dan produk turunannya akan meningkat tahun depan. (Bisnis Indonesia)

8. Rasio Likuiditas 2017 di Level Atas

Perbankan ancap-ancang memosisikan rasio kredit terhadap dana pihak ketiga atau loan to deposit ratio mendekati batas atas 92% pada tahun depan. Perlambatan penghimpunan dana membuat ekspansi kredit menjadi terbatas. (Bisnis Indonesia)

Market

1. MI Agresif Jaring Pemodal Asing

Perusahaan Manajer Investasi Indonesia mulai agresif melebarkan sayap ke negara tetangga untuk menjaring basis investor asing yang lebih luas. Investor asing tertarik untuk masuk ke produk reksa dana saham Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. Mengintip Prospek Saham Emiten Batu Bara

Saat harga batu bara mulai menggeliat naik tinggi, PT Mandiri Sekuritas justru menurunkan proyeksi saham emiten tambang tersebut di Indonesia karena terimbas secara negatif oleh pembalikan harga batu bara. Hal itu terjadi setelah pemerintah China meningkatkan usahanya untuk mendinginkan harga batu bara. (Bisnis Indonesia)

3. Window Dressing Bakal Dongkrak IHSG

IHSG diprediksi masih berpeluang mengalami technical rebound hingga akhir tahun dari posisi saat ini di level 5.122. Aksi window dressing yang secara historis terjadi setiap akhir tahun berpotensi mendorong laju IHSG dan sentimen positif dari fundamental makroekonomi. Bila rupiah di level Rp13.000-13.100 per dollar AS akhir tahun ini, IHSG akan berada di kisaran 5.300 poin. (Investor Daily)

4. Rekor Baru Emisi Surat Utang Korporasi Tembus Rp100 Triliun

Total emisi surat utang korporasi yang meliputi obligasi, sukuk dan efek beragum aset sejak Januari hingga November mencapai Rp102,62 triliun dari 70 emisi yang diterbitkan 47 emiten. Ini jauh melampaui tahun lalu senilai Rp62,75 triliun dari 28 emiten. (Investor Daily)

Corporate

1. Proyek Baru Incaran Waskita Karya

Waskita Karya Tbk mengincar kontrak pekerjaan konstruksi dua ruas jalan tol nasional. Perseroan juga siap menyuntikkan modal untuk anak usaha yang dibentuk bersama dengan Jasa Marga Tbk dan Utama Karya. WSKT membidik laba bersih Rp2,6 – 2,8 triliun tahun depan atau meles 53% - 64% dari target tahun ini Rp1,7 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Emiten Sambut Positif

Pemangkasan royalti nikel olahan oleh Kementerian ESDM dari 4% menjadi 2% disambut positif oleh emiten pertambangan. Penurunan royalti nikel diproyeksi berdampak positif bagi kinerja Antam. (Bisnis Indonesia)

3. UNTR Kejar Pendapatan K-IV Rp11 Triliun

United Tractors Tbk pada kuartal IV/2016 optimistis membukukan pendapatan yang sama seperti kuartal ketiga 2016 di kisaran Rp11 triliun. Bila ini tercapai, pendapatan UNTR akan mencapai Rp45 triliun tahun ini, turun dari tahun lalu sebesar Rp49,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. ADHI Siapkan Investasi Rp4 Triliun

Adhi Karya Tbk akan melakukan investasi di bisnis penjernihan air bersih dengan nilai investasi Rp4 triliun dengan pola kerja sama mitra lain. Untuk itu, perseroan akan menganggarkan capex Rp2 triliun tahun depan. (Bisnis Indonesia)

5. BUDI Incar Pertumbuhan 10%

Budi Starch and Sweetener Tbk menargetkan pendapatan dan laba bersih di kisaran 10% pada tahun depan dari tahun ini pendapatan sebesar Rp2,7 triliun dan laba bersih Rp40 miliar. (Bisnis Indonesia)

6. GEMS Bidik 2 Perusahaan

Golden Energy Mines Tbk membidik akuisisi dua perusahaan tambang batubara pada paruh pertama 2017 sebagai lanjutan dari target akuisisi lima perusahaan tambang hingga 2018. (Bisnis Indonesia)

7. INDY Mulai Tahap Pembangunan Proyek PLTU Cirebon II

Indika Energy Tbk memulai megaprojek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Cirebon II dengan nilai investasi US\$2,1 miliar atau setara Rp28,35 triliun. (Bisnis Indonesia)

8. Bank BUMN Bidik Pertumbuhan Bisnis Dua Digit

Menyambut optimisme perekonomian tahun depan, bank BUMN menargetkan pertumbuhan bisnis yang lebih baik dari tahun ini. Tahun depan, kelompok bank milik pemerintah ini menargetkan pertumbuhan kredit hingga dua digit. (Bisnis Indonesia)

9. Tahun Depan, Lippo Karawaci Targetkan Pendapatan Tumbuh 20%

Lippo Karawaci Tbk menargetkan pendapatan tahun depan tumbuh sebesar 20%, lebih tinggi dari tahun ini yang diprediksi sekitar 13%. (Investor Daily)

10. ISAT Jajaki Jual Saham Artajasa

Indosat Ooredoo Tbk (ISAT) akan melepas sebagian saham anak usahanya, Artajasa dengan skema yang tengah dikaji yakni penjualan kepada mitra strategis dan IPO saham. (Investor Daily)